**KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA BERORIENTASI NILAI KARAKTER TERHADAPKARAKTERISASI TOKOH DALAM BUKU *DONGENG PEMBANGUN KARAKTER ANAK* KARYA RUCITA ARKANA DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUNTUTAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013 EDISI REVISI**

**Oleh:**

**Nurul Mu’min**

178090008

**ABSTRAK**

Mu’min, Nurul. 2019. Kajian Psikologi Sastra Berorientasi Nilai Karakter terhadap Karakterisasi Tokoh dalam Buku *Dongeng Pembangun Karakter Anak* Karya Rucita Arkana dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd. (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si.

**Kata Kunci** : Psikologi Sastra, Nilai Karakter, Bahan Ajar, Kurikulum 2013

Tujuan penelitian ini adalah (a) Mengetahui nilai-nilai karakter tokoh dan penokohan dalam buku *Dongeng Pembangun Karakter Anak* Karya Rucita Arkana ditinjau dari kajian psikologi sastra, (b) Mengetahui jenis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku *Dongeng Pembangun Karakter Anak* Karya Rucita Arkana, dan (c) Mengetahui kesesuaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku *Dongeng Pembangun Karakter Anak* Karya Rucita Arkana dengan tuntutan bahan ajar di sekolah dasar (SD) sesuai kurikulum tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Dongeng Pembangun Karakter Anak* karya Rucita Arkana berdasarkan kajian psikologi sastra untuk ditinjau kesesuaian isinya berdasarkan pada bahan ajar kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar (SD). Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan bahwa nilai-nilai karakter yang muncul dalam *Dongeng Pembangun Karakter Anak* terlihat dari tokoh dan penokohan yang terwujud melalui struktur kepribadian tokoh dengan realisasi *id, ego,* dan *superego*-nya Freud. Dongeng-dongeng dalam karya ini memakai teknik karakterisasi dengan daya tawar nama tokoh dan tuturan langsung. Dari tiga puluh dongeng terdapat nilai-nilai karakter berupa religius, integritas, mandiri, toleransi, dan gotong royong.Kelima nilai tersebut berkaitan dengan jenis nilai karakter yang juga digaungkan Pemerintah melalui Kemendikbud dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK).

***ABSTRACT***

*Mu’min, Nurul. 2019. The Study of Literature Psychology about character value of prominent figure characterization on children character building fabel written by Rucita Arkana and its suitability with Elementary School Bahasa teaching module necessity of revised edition 2013 curriculum. Magister management of Indonesian language and literature study program, Postgraduate of Pasundan University Bandung. Academic Advisor (I) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd. (II) Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si*

***Key words****: Literature Psychology, Character value, Teaching Module, 2013 Curriculum.*

*The purpose of this study is:*

*(a) Knowing the values of prominent figure character and the characterization on children character building fabel written by Rucita Arkana based on literature psychology point of view, (b) Knowing the type of character values on children character building fabel written by Rucita Arkana, and (c) Knowing the suitability of character values on children character building fabel written by Rucita Arkana according to the necissity of teaching module in Elementary School based on 2013 Curriculum. This study uses qualitative descriptive method. The research studies about educational character values on the children character building fabel written by Rucita Arkana based on literature psychology to measure its suitability with Elementary School Bahasa Indonesia teaching module necessity of 2013 curriculum. The result of the study concludes that the character values appeared on the children character building fabel can be seen from the prominent figure and the characterization that built through the prominent figure character structure with Freud's idea realization, ego and super ego. The fabels in this work use characterization technic with the prominent figure name and direct dialogue as bargaining power. The thirty fabels have character values such as religious, integrity, independence, tolerence, and mutual cooperation. These five values suitable with the character value reverberated by the goverment through the educational charater empowering program.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung: Refika Aditama.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012*.* “Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter”.*Jurnal Pendidikan Karakter***,** II (2).

Andy, Prastowo. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik–Panduan Lengkap, Aplikatif.* Yogyakarta: DIVA Press.

Astuti, Rika, dkk. 2016. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2.

Belawati, Tian, dkk.2003. *Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta: Pusat Penerbitan Unversitas Terbuka.

Burhanuddin, Afid. 2015. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan Karakter.* [daring]. Tersedia:https://afidburhanuddin.wordpress.com/2015/01/17/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-karakter/ (diakses tanggal 24 Agustus 2018).

Elisa, dkk. 2016. “Kajian Psikologi Sastra Nilai Pendidikan Karakter Novel Ibue

Karya Iwan Setyawan serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indoneisa. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya,* 2 (2), hlm. 34--44.

Endaswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Kav

Maduskimo.

Ernawati. 2017. "Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui

Dongeng (Fabel) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Terampil:* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 4 (1), hlm. 120--133.

Habsari, Zakia. 2017. "Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak". *Bibliotika:* Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi. 1 (1), hlm. 21--29.

Hutomo, S S. 1991. *Mutiara yang Terlupakan (Pengantar Studi Sastra Lisan).* Jawa Timur: HISKI.

Iskandarwasid dan Sunendar. 2009. *Perspektif Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jannah, Lily Alfiyatul. 2013. *Kesalahan-kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: DIVA Press

Kemdikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* Jakarta: Kemendiknas.

Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Machali, Imam. 2014. “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), hlm.71--94.

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodakarya.

Maleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Karya.

Minderop, Albertine.2013. *Psikologi Sastra.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan.2016. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Primulawati, Sylvia. 2013. *Peranan Dongeng dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan, Volume 14, Nomor 1, Maret 2013, 44-51

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Metode Penelitian* Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sophya, Ida Vera. 2014. *Membangun Kepribadian Anak dengan Dongeng.* Jurnal Thufula Vo. 2 No. 1.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kaulitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Hery Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Pelajar.

Tyastiti, Nita Wahyu. 2015. *Kajian Psikologi Sastra, Nilai Pendidikan Karakter*

*dalam Cerita Anak-Anak Kecil Punya Karya (KKPK) Karya Wanda Amyra MAyshara, dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* Tesis, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra (Teori dan Aplikasinya).* Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Wardani. 2012. *Tentang Karakteristik Anak SD ,*Yogyakarta: Ar-ruz Media

Siswandarti, (2009). *Teori Pengkajin Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.